



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 18%

Date: Rabu, Juli 25, 2018

Statistics: 472 words Plagiarized / 2568 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

KUALITAS MEDIA CARD DANCE UNTUK PEMBELAJARAN SENI TARI **DI LEMBAGA PENDIDIKAN** Emy Yunita Rahma Pratiwi, Ratih Asmarani Emyyunita88@gmail.com <mailto:Emyyunita88@gmail.com>, Ratih Asmarani004@gmail.com <mailto:Ratih Asmarani004@gmail.com> Program Studi Pendidikan Guru SD, Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang, Indonesia Abstract The learning goal of card dance art for students is to re-express their past experience creatively, foster and develop creativity that is expressed in the form of creative dance artwork.

This study aims to determine the quality of card dance instructional media. The instructional media of dance art used is "Card Dance", which is a card with some pictures of Indonesian dance. This research used 4-D development model (Four D Models) from Thiagarajan and the research design is qualitative descriptive with discussion of the research result.

The data collection results from the team validator will be analyzed descriptively and quantitatively. **This research aims to** provide benefits to the improvement of card dance media for learning dance art in educational institution. Based on the result of the card dance media quality to teach dance art at educational institution, and analyzed from several aspects of the quality of material and media, it shows the total score of 109 out of a maximum score of 148. After being analyzed and presented, the results obtained a result of 74.5%.

Overall, the instructional media of card dance can be defined as a good quality instructional media and deserve to be **used to support** learning. Keywords: Quality of Instructional Media, Dance Art, Card Dance, Educational Institution Abstrak Tujuan **pembelajaran seni tari** card dance bagi pelajar adalah untuk mengekspresikan kembali

pengalaman mereka yang lalu secara kreatif, memupuk dan mengembangkan daya ciptanya dan diekspresikan dalam bentuk seni karya tari kreatif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas media card dance. Media pembelajaran seni tari yang digunakan dalam hal ini adalah "Card Dance", yaitu sebuah kartu yang di dalamnya terdapat gambar tari yang ada di Indonesia. Penelitian ini adalah menggunakan model pengembangan 4-D (Four D Models) dari Thiagarajan jenis penelitian ini deskriptif kualitatif dengan kajian laporan hasil penelitian. Hasil data dari tim validator akan dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat pada pengembangan media card dance untuk pembelajaran seni tari dalam lembaga Pendidikan.

Berdasarkan hasil kualitas media card dance untuk pembelajaran seni tari di lembaga pendidikan. Ditinjau dari berbagai aspek kualitas materi dan media menunjukkan total skor perolehan sebesar 109 dari total skor maksimal 148. Setelah dianalisis dan dipersentasekan, nilai tersebut mendapatkan hasil sebesar 74,5%.

Secara keseluruhan media card dance memenuhi syarat sebagai media yang berkualitas dengan kualitas baik dan layak digunakan untuk menunjang pembelajaran. Kata Kunci: Kualitas Media Pembelajaran, Seni Tari, Card Dance, Lembaga Pendidikan

PENDAHULUAN Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warganegara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Melalui pendidikan, peserta didik dibentuk menjadi warga negara yang demokratis, dan bertanggung jawab, yaitu mampu menghargai perbedaan dan partisipasi dalam masyarakat. Seni Budaya adalah bidang seni yang memiliki cakupan yang sangat luas, ada seni rupa, musik, tari dan teater. Seni yang terintegrasi dengan budaya menghasilkan keragaman seni dengan berbagai ciri khas yang dimilikinya. Dalam mata pelajaran seni budaya, aspek budaya tidak dibahas secara tersendiri, tetapi terintegrasi dengan seni, oleh karena itu mata pelajaran ini pada dasarnya merupakan pendidikan seni yang berbasis budaya.

Pelajaran Seni Budaya diberikan dengan tujuan untuk memberikan pengalaman estetik pada siswa dalam bentuk kegiatan berekspresi, berkreasi dan berprestasi. Peran ini tidak dapat diberikan oleh mata pelajaran lain, hasil dari pembelajaran Siswa dibentuk agar mampu mengembangkan bakat dan kreativitasnya sesuai dengan pilihan dengan potensi diri yang dimiliki para siswa.

Tujuan pembelajaran seni tari bagi pelajar adalah untuk mengekspresikan kembali pengalaman mereka yang lalu secara kreatif, memupuk dan mengembangkan daya ciptanya dan diekspresikan dalam bentuk seni karya tari kreatif. Tari kreatif menurut Gilbert (Desfina, 2002:3) mengatakan menggabungkan penguasaan pergerakan melalui seni ekspresi. Ia juga mengatakan pembelajaran seni tari sekolah dapat mengembangkan cognitive outcomes, affective outcome, physical outcomes, social outcome.

Media pembelajaran seni tari yang digunakan dalam hal ini adalah "Card Dance", yaitu sebuah kartu yang di dalamnya terdapat gambar tari yang ada di Indonesia. Media ini berhasil diaplikasikan di kelas Seni Sabuk Janur di Padepokan Reyog Ponorogo, Berangkat dari keberhasilan tersebut, peneliti ingin membahas lebih lanjut tentang kualitas media Card Dance dalam pembelajaran seni tari di Lembaga Pendidikan di Indonesia, salah satu lembaga pendidikan di Indonesia adalah mahasiswa prodi PGSD Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang semester 5 serta berdasarkan kajian literature yang ada.

Penggunaan media pembelajaran card dance ini sangat diperlukan dalam proses pembelajaran seni tari. Meskipun demikian, kualitas media pembelajaran yang dikembangkan tersebut tentunya menjadi hal utama yang harus tetap terjaga. Oleh karena masih diragukan terhadap media yang telah dikembangkan, maka perlu dilakukan pengujian kualitas terlebih dahulu.

METODE Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (R&D) karena berusaha mengembangkan media pembelajaran seni tari. Selanjutnya hasil pengembangan ini akan diujicobakan dalam pembelajaran mata kuliah pendidikan seni tari pada prodi PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Hasyim Asy'ari pada semester 5, dan hasilnya akan dianalisis dengan dua cara.

Hasil data dari observasi dan wawancara dianalisis secara deskriptif kualitatif dan hasil data dari tim validator akan dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Objek penelitian ini adalah mahasiswa prodi PGSD semester 5 yang menempuh mata kuliah "pendidikan seni tari dan drama" yang berjumlah 40 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data validator produk, validitas materi pembelajaran diujicobakan menggunakan angket dengan teknik skala likert dengan alternatif empat jawaban.

Data masukan dari validator, diujicobakan dengan menggunakan angket bersama dengan

angket validasi dengan menggunakan pertanyaan terbuka. Model pengembangan pada penelitian ini adalah mengacu pada Four-D Model yang dikemukakan oleh Thiagarajan, (1974), kemudian dianalisis secara mendalam terhadap kualitas media pembelajaran yang meliputi aspek kualitas media dan materi yang dikembangkan.

Pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif deskriptif. HASIL DAN PEMBAHASAN Proses Pengembangan Media Card Dance Untuk Pembelajaran Seni Tari Pada Lembaga Pendidikan Media pembelajaran berfungsi sebagai sumber belajar. Secara teknis media pembelajaran fungsi utamanya sebagai sumber belajar, sebagai penyalur, penyampai, penghubung, dan lain-lain.

Menurut Mudhoffir dalam Marsudi (2012:15) bahwa sumber belajar pada hakekatnya merupakan komponen sistem instruksional yang meliputi pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan lingkungan yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Sejalan dengan itu, Edgar Dale dalam Marsudi (2012:15-16) bahwa sumber belajar adalah pengalaman-pengalaman yang pada dasarnya sangat luas, yang mencakup segala sesuatu yang dapat dialami dan dapat menimbulkan peristiwa belajar, perubahan tingkah laku ke arah yang lebih sempurna.

Pembelajaran seni merupakan pembelajaran apresiasi tentang indah dan keindahan serta pemahaman terhadap karya orang lain. Melalui apresiasi seni orang akan menghargai karya orang lain. Jadi proses pembelajaran seni sebagai pendidikan rasa mempunyai korelasi positif dengan pendidikan toleransi dari sebagai pemindahan kecakapan (transfer of learning) merasakan dan menghargai orang lain. Dalam pembelajaran tari tidak dimaksudkan siswa terampil menari untuk keperluan pentas.

Akan tetapi fokus materi adalah proses kreatif siswa. Proses ini berguna untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan kognitif, afektif dan psikomotorik siswa. Pembelajaran seni melalui media Card Dance merupakan inovasi pengembangan media pembelajaran, Card Dance memiliki spesifikasi berupa sebuah kartu yang di dalamnya memuat sebuah gambar tarian, diantaranya seperti tarian dari daerah provinsi di Indonesia tanpa ada keterangan nama tarian.

Kartu ini bersifat tematik berdasarkan asal daerah provinsi yang sama, per tema terdapat > dari 5 jenis tarian. Media ini pernah diaplikasikan di kelas Seni Sabuk Janur yang bertempat di Padepokan Reyog Ponorogo, jalan Pramuka no. 19A Ponorogo, namun belum ideal karena bentuknya masih sederhana.

Meskipun kondisi media ini masih sederhana, tetapi tidak mengurangi esensi dari

pembelajaran yang dilakukan dan menuai hasil yang optimal. Dari hasil pengembangan tersebut diharapkan tumbuh kesadaran dan kebanggaan untuk mencintai sepenuh hati seni budaya yang mencerminkan nilai-nilai moral bangsa dan identitas bangsa di tengah-tengah masyarakat.

Sebuah penelitian lanjutan tentang proses pengembangan media card dance untuk pembelajaran seni tari dilakukan pada mahasiswa prodi PGSD Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang, dan terbukti kualitas media pembelajaran yang dikembangkan sangat baik, dan implementasi media pembelajaran di kelas dapat dilakukan dengan baik. Gambaran proses pengembangan media card dance untuk pembelajaran seni tari sebagai berikut: 1.

Card Dance didesain sesuai dengan tarian-tarian yang akan dipelajari; 2. Pemberian pengetahuan dasar tentang sejarah, bentuk, dan ciri khas dasar dari berbagai tarian yang dipelajari; 3. Mengelompokkan peserta tari, misalkan dibagi kelompok a dan b disesuaikan jumlah peserta kemudian membuat game atau permainan untuk kelompok tari 4.

Kemudian pembelajaran seni tari dapat dilakukan dengan berbagai metode atau cara diantaranya: a. Card Dance ditunjukkan kemudian peserta didik menebak jenis tarian dan kemudian mempraktekannya b. Guru tari mempraktekan tarian kemudian peserta didik menebak dengan Card Dance Kualifikasi Media Card Dance Untuk Pembelajaran Seni Tari Pada Lembaga Pendidikan Penggunaan media sangat penting kehadirannya dalam pembelajaran, karena dapat membantu guru dalam menyampaikan materi yang mungkin tidak dapat disampaikan hanya dengan lisan. Sehingga, dapat meningkatkan pemahaman siswa. Penggunaan media pembelajaran haruslah disesuaikan dengan efektivitas, efisiensi media, kualitas media, sesuai dengan minat, kebutuhan dan kondisi siswa, dan kemampuan guru dalam mengoperasikan (Esti dan Sukanti, 2012).

Media pembelajaran terbagi dalam beberapa macam jenis, namun kesemuanya memiliki manfaat yang sama dan memiliki peranan yang sama. Menurut Hujair AH Sanaky (2015) macam-macam media pembelajaran: a. Media grafis b. Media visual c. Media audio d. Media audio dan visual e. Media tiga dimensi f. Media proyeksi Dari macam-macam media pembelajaran tersebut diatas, semuanya memiliki manfaat yang sama, namun terdapat perbedaan dalam penggunaannya dan terdapat perbedaan dalam pencapaian pengalaman belajar yang ditempuh. Gambar 6.

Kerucut pengalaman belajar menurut Edgar Dale (Hujair AH Sanaky, 2013: 47) Kertas adalah bahan yang tipis dan rata, yang dihasilkan dengan kompresi serat yang berasal dari pulp (Paskawati dkk, 2010). Di pasaran, terdapat beberapa macam kertas yang

digunakan oleh masyarakat, antara lain, aluminium foil, kertas cellophane, karton, duplex, kertas majalah, tas kertas, kertas serbet, kertas pastel, kertas merang, kertas tissue, wallpapers, watercolor paper, kertas minyak, kertas metalik, dan kertas daur ulang(kertas seni).

Kualitas media card dance dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan sesuai tingkatan lembaga Pendidikan sebagai berikut: a. Tingkat Sekolah Dasar (SD sampai dengan SMP) sebaiknya menggunakan kertas yang tidak mudah rusak dan tidak berbahaya bagi kesehatan pelajar, seperti kertas karton, kertas HVS. b.

Tingkat Sekolah Menengah sampai Tingkat Perguruan Tinggi sebaiknya lebih mengedepankan kreatifitas siswa, sehingga kertas atau media yang digunakan tidak terpaku pada gambar tari 2 dimensi, namun dari media tersebut justru bisa dibentuk sedemikian rupa sesuai kreatifitas siswa juga. Kualitas media pembelajaran menjadi faktor yang sangat berpengaruh dalam peningkatan motivasi belajar siswa. Hal ini dikarenakan kualitas media pembelajaran, mampu memperjelas penyampaian materi pelajaran. Menurut Heinich dalam Arsyad (2013:4) "Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran".

Untuk mendapatkan kualitas media pembelajaran yang baik agar dapat memberikan pengaruh yang signifikan dalam proses belajar mengajar, maka diperlukan pemilihan dan perencanaan penggunaan media pembelajaran yang baik dan tepat. Pemilihan media pembelajaran

<<https://ilmu-pendidikan.net/pembelajaran/media-pembelajaran/prinsip-umum-menen-tukan-media-pembelajaran>> yang tepat ini menjadikan media pembelajaran efektif digunakan (Arsyad, 2013: 74).

Beberapa kualitas media card dance untuk pembelajaran seni tari pada lembaga Pendidikan dapat dilihat dari keunggulan berikut: a. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik b. Meningkatkan hasil belajar peserta didik c. Mudah dibawa kemana-mana karena ukurannya relatif kecil. d. Praktis dalam menggunakannya, sehingga dapat digunakan kapan pun siswa ingin belajar. e.

Mudah diingat karena kartu ini memiliki gambar dan tulisan yang sangat menarik perhatian. g. Media kartu bergambar juga sangat menyenangkan karena dapat digunakan dalam bentuk permainan (Dina Indriana, 2011: 69) Meskipun memiliki berbagai kelebihan media kartu bergambar juga memiliki beberapa kekurangan. Arief S. Sadiman (2011: 31), mengemukakan beberapa kekurangan dari media gambar, sebagai berikut: a.

Gambar / foto hanya menekankan pada indra mata. b. Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran. c. Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar. Hasil Kualitas Media Card Dance Untuk Pembelajaran Seni Tari Di Lembaga Pendidikan Pengumpulan dan penilaian kualitas produk media pembelajaran mengacu pada kriteria kualitas menurut Nieven (dalam Khabibah, 2006:43) suatu material dikatakan baik jika memenuhi aspek-aspek kualitas, antara lain: (a) validitas, (b) kepraktisan, dan (c) keefektifan.

Berdasarkan kriteria menurut kualitas Nieven tersebut, maka untuk mengetahui tingkat validitas, kepraktisan dan keefektifan, pengumpulan data mengacu pada ukuran kualitas media. Ukuran kualitas sebagai berikut: Berkualitas antara lain Bentuk, berat, dan besar media sesuai dengan ukuran fisik mahasiswa (bisa dibawa dan bisa digunakan dengan mudah), Bahan media (kertas, tinta/cat/pewarna) ramah lingkungan dan tidak membahayakan, Warna media bervariasi dan tidak mencolok, Tampilan media menarik dan bentuk gambar jelas serta sesuai dengan referensi dan bentuk aslinya. Tidak berkualitas antara lain Bentuk, berat, dan besar media tidak sesuai dengan ukuran fisik mahasiswa (tidak terlalu besar, dan berat).

Sehingga menyulitkan mahasiswa untuk menggunakan, Bahan media (kertas, tinta/cat/pewarna) tidak ramah lingkungan dan membahayakan, Warna media mencolok sehingga bisa merusak mata, Desain bentuk media bisa melukai/ mencederai. Kualitas media pembelajaran card dance yang dikembangkan (dihasilkan) dimintakan penilaian oleh dua ahli yang berbeda yaitu satu orang ahli materi di dalam pembelajaran seni tari/budaya dan satu orang ahli bidang desain grafis/ahli desain visual. Nama-nama validator dan bidangnya sebagai berikut.

Tabel Validator Kualitas Media No Nama Ahli Validasi 1 Dr. Setyo Yanuartuti, M.Si Pendidikan seni budaya UNESA Materi seni tari 2 Dr. Dody Doerjanto, M.Sn Pendidikan seni rupa, desain dan teknologi pembelajaran UNESA Kartu bergambar tari Validasi ahli ini dilakukan untuk mengukur tingkat kevalidan media card dance pembelajaran seni tari secara teoretis menurut penilaian dan pendapat dari para ahli sebelum dilakukan uji coba pengguna. Hasil dari validasi ahli berupa penilaian, tanggapan, saran dan masukan untuk card dance (kartu bergambar tari) pembelajaran seni tari yang dikembangkan oleh peneliti. Berikut dipaparkan hasil penilaian validasi ahli. No.

Subjek Skor Hasil Persentasi Perolehan (%) Perolehan Maksimal 1 Validasi media card dance 55 64 85 % 2 Validasi ahli materi 54 84 64% Total Persentasi 109 148 149% Rata-rata 54,5 74 74,5% Validator ahli selain memberikan penilaian card dance pembelajaran seni tari, juga memberikan saran dan masukan guna perbaikan/revisi. Dari

saran dan masukan validasi ahli, data disimpulkan sebagaiberikut (1) format: ukuran dan setting dikembangkan lebih baik lagi; (2) kesesuaian tari dengan gambar; (3) kejelasan uraian dari mana asal tari; (4) editan gambar/warna diperjelas.

Hasil validasi dari dua ahli menunjukkan total skor perolehan sebesar 109 dari total skor maksimal 148. Setelah dianalisis dan dipersentasekan, nilai tersebut mendapatkan hasil sebesar 74,5%. Berdasarkan kriteria kevalidan yang telah ditentukan, nilai tersebut masuk dalam kriteria layak digunakan dilapangan dengan sedikit revisi.

Meskipun secara kuantitatif media card dancepembelajaran seni tari termasuk dalam kriteria valid, namun terdapat beberapa bagian yang harus direvisi berdasarkan saran dan masukan dari para ahli. Dari hasil penghitungan di atas, media pembelajaran card danceyang dikembangkan masuk dalam kategori berkualitas, media yang dikembangkan baik dan bisa digunakan.

SIMPULAN Berdasarkan hasil kualitas media card dancepembelajaran seni tari tersebut dapat disimpulkan bahwa media card dancememiliki kualitas yang baik dan berpredikat layak digunakan untuk menunjang pembelajaran. DAFTAR RUJUKAN A.M. Sardiman. 2011. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Press Abdul Rahman Sholeh. 2005. Pendidikan Agama dan Pengembangan untuk Bangsa. Jakarta: PT. Raja Grafindo. Arif S. Sadiman, dkk. 2011. Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya.

Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Dewi Risnaningtyas. 2016. "Pengaruh Penggunaan Media Kartu Bergambar Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sd Negeri Dayuharjo Sleman". Journal UNY diakses dari <<http://eprints.uny.ac.id/30595/1/Dewi%20Risnaningtyas.pdf>> Dina Indriana. 2011. Ragam Alat Bantu Media Pengajaran. Jogjakarta: Diva Pers Eko Budiyo. 2017.

"Efektivitas Media Kartu Bergambar Melalui Model Stad TerhadapAktivitas Dan Hasil Belajar". Journal Portal Garuda diakses dari <<http://download.portalgaruda.org>> Joko Muhammad. 2015. "Analisis kualitas media pembelajaran insektarium dan herbarium untuk mata pelajaran biologi sekolah menengah". Jurnal bioedukatika Vol.3 No.1 Mei 2015, Prog. Studi Pendidikan Biologi UAD. Journal diakses darijournal.uad.ac.id <<http://journal.uad.ac.id/index.php/BIOEDUKATIKA/article/download/4141/2271>> Mahmud. 2011. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Pustaka Setia. Ni Luh Sustiawati. 2018.

"Pengembangan Desain Pembelajaran Seni Tari Di Sekolah Dasar Berbasis Localgenius KnowledgeBerpendekatan Integrated Learning" MUDRA Jurnal Seni Budaya Volume 33,

Nomor 1, Februari 2018 p 128 - 143 Marsudi (2012) Sugiono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Yuznizar Heniwaty. 2014.

"Penggunaan multi media dalam penyusunan alur pembelajaran tari, mhs angkatan 2008/2009, prog. Studi senitari jur. Sendratasik)". Journal Media diakses dari <<https://media.neliti.com/media/publications/77146-ID-none.pdf>>

INTERNET SOURCES:

0% - Empty
0% - <http://aes.conference.upi.edu/2017/kfz/p>
0% - <http://aisteel2017.unimed.ac.id/kfz/page>
0% - <http://www.thesaurus.com/browse/support>
0% - https://issuu.com/imamahmad/docs/jurnal_
0% - <http://studylibid.com/doc/1150314/edisi->
0% - <http://docplayer.info/53986889-Bab-iii-m>
0% - <http://library.um.ac.id/free-contents/sa>
0% - <https://acehmillano.wordpress.com/2013/0>
1% - <https://www.scribd.com/document/35877193>
0% - <https://rufiismada.files.wordpress.com/2>
0% - <https://www.scribd.com/document/36100421>
0% - <http://attarperdana.blogspot.com/feeds/p>
1% - <https://desyandri.wordpress.com/2008/12/>
0% - <https://vdocuments.site/documents/kelas->
0% - <http://www.academia.edu/8520398/PENGARUH>
0% - <http://idolakonseling.weebly.com/mau-kem>
0% - <https://wahidpermai.wordpress.com/page/4>
0% - <http://irpansenibudaya.blogspot.com/2013>
2% - <http://bioedukatika.uad.ac.id/wp-content>
2% - <http://bioedukatika.uad.ac.id/wp-content>
0% - <http://remenprestasi.blogspot.com/2016/0>
0% - <https://docplayer.info/67306929-Prosidin>
0% - <http://eprints.stainkudus.ac.id/502/6/FI>
0% - <http://blumada.academia.edu/JurnalPendid>
0% - <http://asepmusa.blog.undip.ac.id/files/M>
0% - <http://docplayer.info/48557289-Pengemban>
0% - <https://www.scribd.com/document/37748045>
2% - <http://bioedukatika.uad.ac.id/wp-content>
0% - <http://bacabse.blogspot.com/2010/02/smk->

0% - <https://mafiadoc.com/pengaruh-kesiapan-b>
0% - <http://efendihatta.blogspot.com/2009/11/>
0% - <http://ahmadyani0710.blogspot.com/2014/0>
0% - <http://sigablogs.blogspot.com/2012/08/pe>
0% - <https://www.scribd.com/document/33396408>
0% - <https://docplayer.info/67950184-Model-ev>
0% - <https://www.scribd.com/document/36145627>
0% - <http://kebudayaan-1986.blogspot.com/2011>
0% - <https://danielpinem.wordpress.com/pemiki>
1% - <https://afidburhanuddin.wordpress.com/20>
0% - <http://bacabse.blogspot.com/2010/02/smk->
0% - <http://zahro-wahyuni.blogspot.com/2010/0>
0% - http://repository.upi.edu/5923/8/S_BHS_K
1% - <https://www.scribd.com/document/32215357>
0% - <https://www.scribd.com/doc/233577966/Pen>
0% - <http://iindahwati.blogspot.com/2013/08/a>
1% - <http://eprints.ums.ac.id/28523/20/Naskah>
1% - <http://kucontoh.blogspot.com/2017/03/mak>
0% - <https://hutriselalueksis.wordpress.com/2>
0% - <https://senjautama.wordpress.com/2012/04>
1% - <https://mychemist2010.wordpress.com/tag/>
0% - <http://dharmapendidikan.blogspot.com/fee>
0% - <https://rinastkip.wordpress.com/tag/kuli>
0% - <https://fitriakha.files.wordpress.com/20>
1% - <https://ilmu-pendidikan.net/pembelajaran>
0% - <https://www.scribd.com/document/37533477>
0% - <http://icn18kurniawan.blogspot.com/2014/>
0% - <https://www.scribd.com/document/36360920>
0% - <https://goeroendesofiles.wordpress.com/>
0% - <http://indeksprestasi.blogspot.com/2009/>
1% - <http://blogkumani.blogspot.com/2013/11/m>
1% - <http://sulaiman-ump.blogspot.com/2011/06>
0% - <http://library.um.ac.id/free-contents/sa>
0% - <https://salamsemangat.files.wordpress.co>
0% - <https://www.scribd.com/document/36815685>
0% - <https://ml.scribd.com/doc/99759047/Konse>
0% - <http://wongjowooo.blogspot.co.id/feeds/p>
0% - <http://www.academia.edu/11747289/Instrum>
0% - <http://www.readbag.com/lemlit-um-ac-id-w>
0% - <http://www.academia.edu/7509182/PENGEMBA>

0% - <http://www.academia.edu/4832768/DEFINISI>

0% - <http://ridwan-sururi.blogspot.com/2013/0>

2% - <http://bioedukatika.uad.ac.id/wp-content>

0% - <http://lib.isi.ac.id/jurnal-majalah-terb>